

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2019 akhir mempunyai catatan sejarah tersendiri bagi dunia disebabkan terdapatnya virus baru yang menimbulkan penyakit yaitu Coronavirus Disease (Covid-19), virus ini dikategori dalam penyakit menular hingga dari itu tingkatan penyebarannya berlangsung sangat cepat. Pada bulan maret, World Health Organization (WHO) telah menetapkan sebagai darurat kesehatan global atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan secara resmi menetapkan virus Covid-19 sebagai pandemi. Akibat dari pesebaran virus Covid-19, seluruh bidang terkena dampaknya tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Berdasarkan data UNESCO tanggal 19 Maret 2020, 112 negara telah menerapkan kebijakan belajar dari rumah termasuk Indonesia (Tempo.com, 25 Februari 2021).

Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan surat edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada satuan Pendidikan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan segala kegiatan di dalam dan di luar ruangan disemua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan, dengan adanya surat edaran tersebut pemerintah melakukan kebijakan yaitu adanya pembatasan sosial, jaga jarak dan penggunaan masker (Menteri Pendidikan, 2020), serta didukung dengan diterbitkannya SE No. 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa pandemi Covid-19 kemudian diperkuat dengan dikeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar

dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19 (pusdiklat.kemendikbud.go.id, 2020). Dalam surat edaran dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran ini berlaku dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dan proses kegiatan belajar dilakukan dirumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ), sehingga terjadi perubahan secara dratis dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang disusun menggunakan sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar untuk mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013:27), dalam Permendikbud No. 109 tahun 2013 bahwa PJJ adalah proses belajar mengajar melalui berbagai media komunikasi. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan pembelajaran luring, pembelajaran daring dan *blended learning*. Pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran di luar jaringan atau dapat diartikan sebagai pembelajaran yang tidak terhubung jaringan internet sedangkan pembelajaran daring merupakan singkatan dari pembelajaran dalam jaringan, dan *blended learning* yaitu gabungan dari pembelajaran daring dan luring.

Pelaksanaan pembelajaran daring tentu saja memiliki berbagai tantangan, salah satu tantangannya ialah pada pembelajaran sejarah seperti kurangnya fokus dari peserta didik karena tidak bertatap muka secara langsung dalam proses belajar, padahal pembelajaran sejarah membutuhkan fokus yang lebih untuk dapat memahami materi-materi pada pembelajaran sejarah dan peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran sejarah yang tidak menarik, membosankan, dan sulit untuk dipahami (Absor, 2020). Permasalahan tersebut semakin menantang

bagi guru sejarah saat menghadapi masa pandemi Covid-19 ini, dengan memaksimalkan fasilitas yang ada untuk membuat pembelajaran secara daring menjadi lebih menarik.

Guru sejarah melakukan pembelajaran daring mengacu pada penggunaan aplikasi dan website sebagai pengganti pembelajaran di kelas. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran daring berdampak positif bagi siswa dan guru. Menurut McNulty, Dauzvardis, dan Espiritu (Dewi, 2017:208) bahwa media pembelajaran daring dapat membantu siswa dalam menyelesaikan masalah selama proses pembelajaran dan mempermudah dalam proses penilaian. Saat ini telah banyak media pembelajaran daring untuk membantu siswa, salah satunya adalah Portal Rumah Belajar. Portal Rumah Belajar merupakan fasilitas e-learning yang disediakan pemerintah untuk jenjang SD, SMP, dan SMA yang dapat diakses secara gratis dengan mudah oleh peserta didik, guru dan orangtua di seluruh Indonesia melalui jaringan internet.

Portal Rumah Belajar diluncurkan sejak 15 juli 2011 dengan alamat <http://belajar.kemendiknas.go.id>, rumah Belajar ditujukan untuk peserta didik, guru, dan masyarakat luas atau siapapun yang ada keinginan untuk belajar (Nurhayati,2013:2). Buku Sekolah Elektronik (BSE), Sumber Belajar, Bank Soal, Kelas Maya, Peta Budaya, Laboratorium Maya, Wahana Jelajah Luar Angkasa, dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) / Pendidikan dan Pelatihan Online adalah beberapa layanan fitur utama Rumah Belajar (Sandi, 2019 : 6).Terdapat pula fitur pendukung sumber belajar dengan bahan ajar interaktif seperti gambar, animasi, video, simulasi, serta buku digital. Hal menarik lainnya dari portal rumah belajar ini adalah dapat diakses secara gratis melalui jaringan

internet. Pemanfaatan portal rumah belajar sebagai media pembelajaran daring perlu ditinjau lebih dalam terkait pemanfaatannya diberbagai sekolah, salah satu sekolah yang telah memanfaatkan Portal Rumah Belajar Kemendikbud adalah SMA Negeri 3 Tebo. Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 21 Juli 2021 bersama ibu Yeni Puspa Dewi, S.Pd selaku guru sejarah di kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo, dalam pelaksanaan pembelajaran daring sudah menggunakan portal rumah belajar kemendikbud sejak awal bulan Mei 2020 dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada didalam portal rumah belajar kemendikbud tersebut.

Guru menggunakan Rumah Belajar sebagai referensi dalam membuat bahan ajar, media pembelajaran dan tugas rumah untuk peserta didik. Dalam wawancara guru menyebutkan bahwa telah menggunakan video pembelajaran yang terdapat dalam portal rumah belajar sebagai media pembelajaran di kelas, juga fitur bank soal yang dijadikan sebagai latihan siswa ketika berada di rumah juga referensi guru dalam membuat soal-soal ulangan. Fitur peta budaya untuk menambah pengetahuan tentang kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia. Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif mencari berbagai informasi-informasi yang dibutuhkan serta menambah wawasan dan intelektual mereka. Melalui Portal Rumah Belajar Kemendikbud yang menarik dan menyenangkan diharapkan menjadi daya tarik sendiri bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Perkembangan pembelajaran dari rumah selama pandemi ini cenderung lebih berbeda dengan pembelajaran di sekolah sehingga guru sebagai fasilitator harus memiliki berbagai inovasi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud dalam Pembelajaran Sejarah secara Daring Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 TEBO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo?
2. Bagaimana hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.
2. Mengetahui hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.

3. Mengetahui solusi untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud dalam pembelajaran sejarah secara daring siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 3 Tebo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan Portal rumah belajar dalam pembelajaran daring serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang positif dan solusi bagi sekolah dalam proses pembelajaran daring.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan pemanfaatan teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadikan peneliti sebagai calon guru yang memiliki keterampilan menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan dalam proses pembelajaran, serta menjadi acuan bagi pelaksanaan penelitian yang lebih relevan.